



PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS TEGAK BERSAMBUNG KELAS II SDIT SYIFAURRAHMAH

Riska Rudini Siregar

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Sapri

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Andina Halimsyah Rambe

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Alamat: Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate

Korespondensi penulis: riska0306201005@uinsu.ac.id

Abstrak. *The research that has been carried out is entitled "Development of Student Worksheets to Improve Continuous Continuous Writing Skills for Class II SDIT SYIFAURRAHMAH" which is based on the fact that student learning outcomes in Indonesian Language subjects can be obtained through continuous relationships, starting from learning to listen, then speaking, followed by learning to read, and finally writing. The research objectives are the validity, practicality and effectiveness of knowing LKPD in improving cursive writing skills in class II students. Can evaluate the practicality of LKPD in supporting the improvement of cursive writing skills. There is an assessment of the effectiveness of LKPD in developing cursive writing skills in class II students at SDIT SYIFAURRAHMAH. The research methodology uses the Research and Development (R&D) model method which uses the ADDIE model which aims to develop research products. Analysis, design, development, implementation, evaluation. The research population was Class II students at SDIT SYIFAURRAHMAH with a total of 30 students. The sampling technique was based on criteria set by the researcher. Data collection techniques using interviews, digital visual recordings carried out verbally and face to face by researchers. The research results reveal that based on the validation of the LKPD, it shows that the LKPD has a validity of 90%, feasibility of 95%, and design validity of 92%, all of which are in the high category. The practicality of the LKPD was assessed as very simple by teachers (90.2%) and students (89.2%). Effectiveness is considered quite effective with an N-Gain of 71.2%. The combination of validity, practicality and effectiveness factors shows that this worksheet is suitable for use as a teaching tool to develop cursive writing skills.*

Keywords: *participant worksheets, skills, writing, cursive.*

Abstrak. Penelitian yang telah dilakukan berjudul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Kelas II SDIT SYIFAURRAHMAH” yang dilatar belakangi bahwa hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Berbahasa dapat diperoleh melalui hubungan yang bersifat berkesinambungan, dimulai dari belajar menyimak, kemudian berbicara, diikuti dengan pembelajaran membaca, dan akhirnya menulis. Tujuan penelitian kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan mengetahui LKPD dalam meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung pada siswa kelas II. Dapat mengevaluasi kepraktisan LKPD dalam mendukung peningkatan keterampilan menulis tegak bersambung. Adapun penilaian efektivitas LKPD dalam mengembangkan keterampilan menulis tegak bersambung pada siswa kelas II SDIT SYIFAURRAHMAH. Metodologi penelitian menggunakan metode model Research and Development (R&D) yang menggunakan model ADDIE yang bertujuan untuk mengembangkan produk penelitian. Analisis, perancangan, pengembangan, implementasi, evaluasi. Populasi penelitian adalah siswa Kelas II SDIT SYIFAURRAHMAH dengan jumlah 30 siswa. Teknik pengambilan didasarkan pada kriteria yang ditetapkan oleh peneliti. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, rekaman visual digital yang dilakukan lisan dan tatap muka oleh peneliti. Hasil penelitian mengungkapkan berdasarkan validasi LKPD ini menunjukkan bahwa LKPD memiliki validitas sebesar 90%, kelayakan 95%, dan validitas desain 92%, semuanya masuk kategori tinggi. Kepraktisan LKPD dinilai sangat simpel oleh guru (90,2%) dan peserta didik (89,2%). Keefektifan dinilai cukup efektif dengan N-Gain sebesar 71,2%. Kombinasi faktor validitas, kepraktisan, dan

keefektifan menunjukkan bahwa LKPD ini layak digunakan sebagai alat ajar untuk mengembangkan keterampilan menulis tegak bersambung.

Kata Kunci: lembar kerja peserta , keterampilan, menulis, tegak bersambung

PENDAHULUAN

Menurut bagian pertama pasal 1 UU Nomor 20 tahun 2003 tentang pendidikan, pendidikan adalah upaya yang disengaja dan terencana untuk menciptakan proses belajar dan lingkungan di mana siswa dapat secara aktif mengembangkan potensi mereka. Kekuatan spiritual dan keagamaan termasuk kemampuan untuk mengendalikan diri sendiri, kemajuan kepribadian, kecerdasan, akhlak yang mulia, dan penguasaan keterampilan yang diperlukan untuk kepentingan diri sendiri, komunitas, bangsa, dan negara. (Ningtiyas 2023;1).

Berdasarkan Salah satu potensi yang harus dikembangkan siswa adalah kemampuan membaca dan menulis, menurut definisi pendidikan yang diberikan oleh Undang-Undang. Kemahiran ini dianggap sangat penting untuk kesuksesan siswa ketika mereka melanjutkan pembelajaran. Kemahiran membaca dan menulis biasanya diajarkan di kelas bahasa Indonesia.

Berdasarkan ayat-ayat Al-quran, dia juga mengajarkan tentang membaca dan menulis seperti yang dikatakan Allah dalam al-quran surah al-a'laq ayat 3-5

اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Artinya: "Bacalah, dan tuhanmulah yang maha mulia yang mengajar (manusia) dengan pena."

Diantara Mengajari manusia untuk menggunakan alat tulis adalah salah satu contoh kemurahan hati Allah. Dengan mengajarkan maksudnya, dia dapat menggunakannya. Manusia dapat menulis hasil pekerjaan mereka dengan alat tulis untuk dibaca oleh generasi berikutnya dan orang lain. Dengan membaca orang lain, ilmu dapat dikembangkan. Mengajarkan orang membaca, menulis, dan mempelajari ilmu pengetahuan adalah salah satu kemurahannya.

Empat keterampilan berbahasa yang saling mendukung diperlukan dalam pembelajaran bahasa Indonesia: Berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis adalah empat keterampilan yang membentuk pemahaman pendengaran, pemahaman berbicara, dan pemahaman membaca. Keterampilan berbahasa yang dimaksud dapat disebabkan oleh adanya kesinambungan hubungan, menurut Astuti, Y.W. dan (Mustadi 2014; 251). Dari kedua keterampilan bersepeda yang disebutkan di atas, menulis biasanya merupakan keterampilan paling maju yang dimiliki seorang siswa.

Peningkatan di dasar, kemampuan menulis dikembangkan kemampuan yang berbeda. Untuk meningkatkan keterampilan menulis mereka, siswa perlu belajar bagaimana menggunakan huruf bias dan tegak. Sebab, menulis tegak bersambung memerlukan pertimbangan bentuk, ukuran, dan kekuatan tarik tulisan secara tersier. Bersama dengan koordinasi, kemampuan belajar, dan kognisi, menulis memerlukan penggunaan anggota tubuh, tungkai, jari, komponen yang tidak

dapat dipisahkan dari setiap aktivitas manusia. Tangan dan jari memungkinkan kita melakukan tugas-tugas presisi, sementara mata memandu kita dengan informasi visual, menciptakan harmoni dalam koordinasi gerakan perpaduan antara gerakan dan kognisi menciptakan dasar kuat bagi pembelajaran dan penguasaan keterampilan baru. Karena kompleksitas proses ini, siswa harus berlatih menulis secara teratur untuk meningkatkan kemampuan mereka. Siswa sering menganggap pelajaran menulis sebagai sesuatu yang sulit dan melelahkan. Ada yang mengalami kesulitan dan keengganan yang signifikan dalam belajar menulis, dan beberapa bahkan menahan diri untuk tidak menulis terlalu banyak.

Penelitian yang telah dilakukan (Aulia Yulianti Putri 2022;1) menunjukkan bahwa selain upaya menerjemahkan teks, tulisan siswa agak buruk, menunjukkan bahwa mereka kesulitan dalam memahami arti dan bentuk kata serta nama, tanggal, waktu, dan tempat, serta menuliskan catatan di akhir pembelajaran. Oleh karena itu, tulisan tegak bersambung siswa belum mencapai KKM 70. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan suatu kegiatan yang memerlukan konsentrasi yang tinggi khususnya bagi siswa. Akibatnya, siswa mungkin tidak memiliki keterampilan membaca menu yang kuat.

Menulis merupakan sarana berkomunikasi dengan orang lain secara cepat dan terbuka. Disiplin dalam menulis harus ditunjukkan melalui pelatihan dan latihan yang ketat. Di SD/MI, fokus pengajarannya adalah meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis dengan jelas, mengorganisasikan informasi sesuai konteks dan keadaan, meningkatkan kualitas menulis, dan meningkatkan pemahaman membaca siswa sehingga semuanya dapat berkontribusi dalam meningkatkan standar membaca. pemahaman yang bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari. Bukan sekedar pemahaman teoritis tentang kaidah tata bahasa, tetapi juga diperlukan instruksi awal untuk keterampilan menulis. Jika siswa dapat meningkatkan kemampuan menulisnya, maka ia akan mampu menulis dengan baik. Dengan Siswa dapat menyampaikan ide dan keinginan mereka secara komunikatif dan mudah diterima dengan kemampuan menulis mereka (Andina 2021 ;14).

Pembelajaran yang dipercepat Salah satu langkah penting setelah membaca, menafsirkan, dan berinteraksi dengan orang lain adalah menulis, yang melibatkan ekspresi diri dengan lebih jelas dibandingkan saat berinteraksi dengan orang lain. Meskipun demikian, siswa sering kali tidak mau mencatat. Dengan memperkenalkan menulis tegak bersambung sebagai langkah awal, guru memegang peran penting dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Agar siswa mahir dalam menulis huruf bersambung, latihan berulang diperlukan.

Menulis dengan gaya huruf bersambung juga dapat membantu meningkatkan kemampuan berpikir siswa dan koordinasi otot motorik halus mereka. Selain itu, menulis dengan gaya tegak bersambung dapat meningkatkan aktivitas otak. Setelah kelas II berakhir, fokus kelas selanjutnya akan lebih pada pengembangan menulis daripada hanya keterampilan menulis.

Menulis dengan gaya tegak bersambung tidak hanya melatih koordinasi otot motorik halus dan kemampuan berpikir, tetapi juga dapat meningkatkan aktivitas otak kanan siswa. Pada akhirnya, ini dapat membantu siswa berpikir secara kreatif. Doa seperti ini sangat penting bagi siswa Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah karena memberikan mereka kesempatan yang sangat baik untuk berkembang. Oleh karena itu, mengajar siswa menulis secara kohesif dapat mempengaruhi harga diri mereka.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) kritis, sistematis, dan logistik sehingga mampu secara mandiri memperoleh ilmu pengetahuan, yaitu materi pembelajaran yang dikembangkan sehingga dapat menunjang siswa dalam belajar mandiri. Selain itu, LKPD dapat digunakan untuk meningkatkan minat belajar siswa dan partisipasinya dalam kegiatan kelas. LKPD merupakan bahan pendidikan yang dirancang untuk dipelajari secara mandiri oleh peserta didik dan merupakan kegiatan pembelajaran yang membantu peserta didik dalam memahami dan melakukan sikap, penyelidikan, dan keterampilan berpikir sesuai dengan indikator yang telah ditentukan. (Damanik, Rasyidah, and Rambe 2022 ;740).

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan seperangkat bahan ajar yang menekankan pada isi dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar. Ini juga merupakan proses pembelajaran efektif yang memerlukan media pendidikan untuk meningkatkan standar belajar siswa dan membuat tugas kuliah mereka lebih menantang. Selain itu, LKPD juga harus berpegang pada kompetensi dasar (KD). (Syarifah, dkk; 2023 ;32). M (Kusumawati 2018 :75).

Terdapat beberapa permasalahan dalam RPP tegak bersambung yang dihadapi siswa. Dari hasil observasi dan wawancara kami dengan siswa kelas dua SDIT SYIFURRAHMAH, kami mengidentifikasi beberapa permasalahan yang dihadapi siswa. Di antara masalah-masalah yang disebutkan di atas adalah lambatnya kemajuan siswa dalam mempelajari kebenaran; kesulitan dalam menulis beberapa huruf kapital, seperti G, L, P, T, Z, E, dan Z; kurang percaya diri dalam menulis sesuai aturan; dan ketidakmampuan mereka untuk memuaskan keinginan mereka untuk menulis tegak bersambung.

Idealnya, RPP untuk permulaan wajib sudah dimulai pada kelas II. Perhatian pada pembelajaran selanjutnya hendaknya tidak hanya terfokus pada peningkatan keterampilan menulis, tetapi juga pada pengembangan tugas menulis yang lebih panjang. Selain itu, guru harus menekankan pentingnya hasil pembelajaran untuk mencegah siswa menyalahgunakan materi pelajaran lainnya.

Ada beberapa strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman membaca siswa. Pertama, siswa dapat lebih mahir menulis tegak dengan mengikuti pelatihan intensif. Kedua, penggunaan buku dan sumber belajar tambahan dapat menjadi alat yang efektif untuk mendukung proses pembelajaran. Ketiga, pentingnya menumbuhkan minat siswa terhadap

materi menulis terkait erat dengan penggunaan pendekatan kreatif, yang meningkatkan antusiasme siswa untuk belajar. Keempat, guru dapat mempertimbangkan metode atau pendekatan pengajaran yang lebih sesuai untuk menyampaikan materi dengan cara yang lebih efisien. Diharapkan kemampuan menulis siswa dapat meningkat secara signifikan dengan memperbaiki elemen-elemen ini.

Hasil studi pendahuluan kelas II SDIT SYIFURRAHMAH menunjukkan bahwa terdapat beberapa permasalahan terkait RPP. Ada beberapa masalah yang masih dikerjakan siswa. Mereka sedikit banyak ngotot berpegang pada kebenaran, kurang ngotot kapan harus menggunakan modal, kurang berminat menulis cepat di buku, kurang berminat menulis dalam tanda kurung, dan kurang berminat menulis tegak. Idealnya, siswa SD/ MI Tingkat II tidak mempunyai tingkat kesulitan yang sama ketika menulis tugas, oleh karena itu siswa di Tingkat II harus mulai berupaya meningkatkan keterampilan menulisnya juga.

Siswa dapat belajar dari buku dan guru, namun mereka juga dapat belajar secara mandiri dengan mengikuti diskusi kelompok dan pertanyaan lisan dalam kegiatan pembelajaran bahasa yang terfokus pada aktivitas siswa. Akibatnya, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **"PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS TEGAK BERSAMBUNG KELAS II SDIT SYIFAURRAHMAH.**

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah disebutkan sebelumnya, maka muncul beberapa permasalahan dalam penelitian ini, yaitu: Kurang tepatnya media pembelajaran yang dipakai guru sehingga tidak dapat memicu kemampuan menulis huruf tegak bersambung, Tingkat keterlibatan siswa kelas II dalam keterampilan huruf menulis tegak bersambung pembelajaran bahasa indonesia belum masih optimal, Kurangnya pemanfaatan media pembelajaran oleh guru dalam proses keterampilan tegak bersambung.

Berdasarkan batasan masalah diatas, dapatlah diambil sebuah rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana kevalidan LKPD dalam meningkatkan kemampuan menulis dengan huruf tegak bersambung pada siswa kelas II SDIT SYIFAURRAHMAH, Bagaimana kepraktisan LKPD dalam meningkatkan kemampuan menulis huruf tegak bersambung kelas II SDIT SYIFAURRAHMAH?, Bagaimana keefektifan LKPD dalam meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung kelas II SDIT SYIFAURRAHMAH?

KAJIAN TEORI

A. Model yang Sudah Ada (Existing Model)

Penelitian dan pengembangan atau Research and Development(R&D) adalah strategi atau metode penelitian yang cukup ampuh untuk memperbaiki praktik yang dimaksud dengan

penelitian dan pengembangan atau Research and Development (R&D) adalah rangkaian proses atau langkah –langkah dalam rangka mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada agar dapat dipertanggungjawabkan (Salim 2019).

B. Materi yang dikembangkan

1. Meningkatkan Keterampilan Tegak Bersambung

a. Pengertian Menulis Tegak Bersambung

Salah Satu metode dalam belajar menulis yakni dengan menulis halus atau menulis tegak bersambung. Menulis tegak bersambung yakni menulis dengan menghubungkan huruf-huruf dalam satu kata digabungkan dengan garis penghubung (Yusuf dkk, 2003: 116). Teknik mengajar yang digunakan untuk mengajar tulisan tegak bersambung sama dengan mengajar tulisan balok. Menulis tegak bersambung juga diartikan sebagai kegiatan menghasilkan huruf yang saling bersambung yang dilakukan tanpa mengangkat alat tulis. Kegiatan menulis tegak bersambung pada menulis permulaan sebaiknya menggunakan media yang baik dan efektif, sehingga siswa dapat dengan mudah memahami maksud dari materi yang disampaikan dengan pasti (Trimayasari, 2018: 2). (Roberts 2010: 745) juga mengungkapkan bahwa tulisan tegak bersambung yakni tulisan di mana huruf dalam kata bertautan dengan garis.

b. Kajian tentang Lembar Kerja Peserta Didik

Hakikat bahan ajar proses pembelajaran yang efektif membutuhkan suatu perangkat pembelajaran untuk menunjang berlangsungnya pembelajaran. Salah satu perangkat pembelajaran yang sangat membantu pembelajaran yang berlangsung yakni dengan bahan ajar. (Sudjana & Rifai 2017: 1) mengemukakan bahwa bahan ajar adalah seperangkat materi keilmuan yang terdiri atas fakta, prinsip, konsep, generalisasi suatu ilmu pengetahuan yang bersumber dari kurikulum, dan dapat menunjang tercapainya tujuan pembelajaran. Pendapat lain dikemukakan oleh (Pannen & Purwanto 2001: 6) yang mengungkapkan bahwa bahan ajar adalah bahan-bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis, yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Sebelum disusun menjadi sebuah bahan ajar, biasanya disebut dengan sumber belajar.

c. Pengertian Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Bahan ajar yang tersohor dan banyak digunakan di sekolah salah satunya Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) menjadi alat penyampaian pesan untuk membantu peserta didik belajar secara terarah. Penggunaan bahan ajar sudah lama diterapkan salah satunya penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang telah dipakai dalam pembelajaran. Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sangat memudahkan

peserta didik maupun pendidik. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) bermanfaat untuk memacu dan memudahkan pemahaman materi, serta menjadi bahan ajar ringkas dan kaya tugas. Ketersediaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dapat menstimulasi kemandirian peserta didik mendalami materi

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Research and Development (R&D) yang menggunakan paradigma ADDIE, dengan tujuan untuk meningkatkan produktivitas penelitian. Salim menyatakan bahwa metode penelitian dan pengembangan (R&D) adalah proses atau tahapan dalam proses pengembangan suatu produk baru atau tahapan dalam proses pengembangan produk yang sudah ada (Salim, 2019). Yang dibahas disini adalah LKPD. Ada beberapa langkah dalam paradigma ADDIE, antara lain analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi.

Metodologi penelitian yang dipilih para peneliti untuk digunakan didasarkan pada tiga metode pengembangan strategi penelitian dan pengembangan, seperti yang dijelaskan oleh Dick & Carry pada tahun 1996 untuk memperluas lini produk pendidikan. Model khusus ini terdiri dari: analisis definisi, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Konsep ADDIE ini bertujuan untuk meningkatkan proses yang berhubungan dengan pekerjaan dalam pendidikan, yaitu desain produk pembelajaran. ADDIE adalah desain invasif yang digunakan dalam pendidikan individu. Ia menggunakan sistem loop tertutup untuk pengetahuan dan pendidikan manusia dan mensistematisasikan fase pembangunan dan transisi. Desain interaktif yang efektif ADDIE berfokus pada pelaksanaan tugas, pemahaman kompleks, dan pemecahan masalah. Dengan cara ini, desain intrusif yang efektif meningkatkan hasil pembelajaran antara lingkungan belajar formal dan lingkungan belajar informal. Model pembelajaran ADDIE didasarkan pada sistem yang efektif dan efisien serta proses interaktif antara siswa, guru, dan masyarakat. Hasil evaluasi setiap tahapan pembelajaran dapat berdampak pada tahap pembelajaran selanjutnya atau lamanya proses pembelajaran. (Selian, Anas, and Reflina 2023).

Berdasarkan keterangan di atas, dapat disimpulkan bahwa metode dan pengembangan adalah cara untuk menciptakan produk baru atau menyempurnakan produk yang sudah ada guna meningkatkan efisiensinya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan dan analisis data penelitian dan pengembangan. Kali ini sedang dilakukan observasi dan diskusi bersama guru dan siswa II SDIT SYIFAURRAHMAH. Berdasarkan data observasi dan wawancara, terdapat beberapa kendal di kelas II yang mencantumkan topik khusus

terkait tema keenam, “Kepedulian terhadap Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan,” karena belum ada sumber atau media pembelajaran yang dapat digunakan. dapat mengganggu proses pembelajaran. Hasil diskusi kelas menunjukkan bahwa terdapat beberapa sumber belajar yang tersedia yang dapat membantu siswa dalam mempelajari cara menulis resume yang bersifat profesional dan personal. Siswa secara konsisten belajar menulis huruf tegak di lingkungan kelas dengan cara tradisional, misalnya dengan menggunakan contoh yang diberikan guru di depan kelas atau dengan pendekatan lain yaitu menulis di buku yang bersifat umum. atau buku khusus. Pendekatan seperti ini sering membuat siswa merasa bosan, lelah, dan tidak mampu mengerjakan tugas yang membutuhkan tegakan bersambung. Sementara beberapa siswa tidak mampu menyelesaikan tugas menulis tegak bersambung yang diberikan guru, siswa lain berhasil melakukannya. Menurut wawancara dengan beberapa siswa, terungkap bahwa mereka merasa terdorong untuk menulis karena mereka tidak mampu, lelah, dan bosan hanya terlibat dalam kegiatan yang mencakup menulis dan menganalisis.

Penelitian yang dilakukan disebut penelitian dan pengembangan (R&D), dan tujuannya adalah menjadikan LKPD sebagai sarana pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan menulis kreatif siswa. Lembar wawancara, lembar cek media, lembar cek pekerjaan tempat tinggal, lembar cek pakar bahasa, angket kebutuhan guru, angket umpan balik memberi, angket umpan balik peserta didik, serta "tes awal dan tes akhir" merupakan beberapa metode pengumpulan data yang digunakan. . Proses pengembangan mencakup seluruh fase ADDIE, yang meliputi analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di penelitian mengungkapkan bahwa pengembangan produk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) telah berhasil meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung pada siswa. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan siswa dalam materi menulis tegak bersambung setelah menggunakan LKPD tersebut. Hal ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa siswa sangat antusias belajar menggunakan metode menulis tegak bersambung.

Validasi LKPD ini menunjukkan bahwa LKPD memiliki validitas sebesar 90%, kelayakan 95%, dan validitas desain 92%, semuanya masuk kategori tinggi. Kepraktisan LKPD dinilai sangat simpel oleh guru (90,2%) dan peserta didik (89,2%). Keefektifan dinilai cukup efektif dengan dengan N-Gain sebesar 71,2%. Kombinasi faktor validitas, kepraktisan, dan keefektifan menunjukkan bahwa LKPD ini layak digunakan sebagai alat ajar untuk mengembangkan keterampilan menulis tegak bersambung.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan sebelumnya yang dikemukakan oleh Aulia Yulianti pada tahun 2002, dimana juga mengidentifikasi bahwa LKPD memiliki pengaruh signifikan terhadap siswa memiliki hubungan yang kuat dengan

kemampuan menulis mereka. Beberapa masalah yang diidentifikasi dalam penelitian ini meliputi kurangnya keterampilan siswa dalam menulis tegak bersambung, minimnya bimbingan guru, rendahnya motivasi siswa, dan terbatasnya media atau sarana untuk berlatih. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan solusi dengan mengembangkan LKPD yang memenuhi syarat-syarat didaktis, konstruktif, dan teknis. Komponen LKPD yang dirancang meliputi identitas siswa, daftar isi, tujuan pembelajaran, petunjuk belajar, materi, dan latihan pembelajaran, yang disusun untuk memastikan proses pembelajaran yang efektif (Aulia Yulianti Putri 2022).

Hasil perolehan nilai rata-rata (mean) sebelum diberikan perlakuan berbasis guided untuk mengetahui keterampilan menulis tegak bersambung siswa kelas II SDN Mulyasri adalah 63,41. Hasil pretest menunjukkan bahwa keterampilan menulis tegak bersambung siswa secara keseluruhan tergolong rendah, dengan 40,9% siswa masuk dalam kategori sangat rendah, 18,18% dalam kategori rendah, 27,28% dalam kategori sedang, dan hanya 13,63% yang tergolong tinggi. Tidak ada siswa yang mencapai kategori sangat tinggi (Mili Sugiarti).

Permasalahan ini terjadi karena pelajaran menulis tegak bersambung yang diajarkan di kelas I dan II tidak dilanjutkan di kelas-kelas berikutnya, serta tidak diterapkan di semua pelajaran. Guru hanya mengajarkan keterampilan ini dalam pelajaran bahasa Indonesia, sehingga siswa kurang memahami cara menulis tegak bersambung dengan baik dan benar. Observasi dari beberapa sekolah juga menunjukkan bahwa banyak siswa yang kesulitan dalam menulis tegak bersambung, baik dalam segi susunan huruf maupun menggabungkan huruf-huruf dengan benar. Hal ini berdampak pada rendahnya pencapaian nilai keterampilan menulis siswa (Lilik Bangun Yunianto 2020).

Hasil dan observasi awal penulis terhadap kegiatan belajar siswa pada pelajaran menulis huruf tegak bersambung di dalam kelas II SD Negeri 1 Sumi Kecamatan Lambu Kabupaten Bima belum menggunakan LKS, tetapi masih meniru tulisan guru di papan tulis dengan menggunakan contoh dari buku paket. Lembar kerja adalah instrumen pedagogis yang terdiri dari urutan inkuiri dan informasi yang dimaksudkan untuk memfasilitasi pemahaman konsep rumit siswa melalui keterlibatan sistematis. Lembar kerja siswa mengacu pada sumber daya pendidikan yang dirancang untuk membantu siswa memperoleh pengetahuan atau keterampilan tertentu. Sumber daya ini biasanya diatur dengan cara yang mendorong belajar mandiri, yang memungkinkan siswa untuk terlibat dengan bahan ajar secara mandiri (Nur Astria Ningtiyas 2022-2023).

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas II SD N Kotagede 1, ada dua faktor yang menyebabkan kurangnya sarana bagi siswa untuk berlatih menulis tegak bersambung. Pertama, kurangnya bahan ajar atau media inovatif yang digunakan guru untuk pembelajaran menulis tegak bersambung. Kedua, siswa selalu lupa apabila diminta membawa buku menulis halus. Mengingat luasnya faktor penyebab rendahnya keterampilan siswa dalam menulis huruf tegak bersambung

maka masalah dibatasi pada kurangnya bahan ajar atau media inovatif bagi siswa untuk berlatih menulis tegak bersambung. Solusi dari permasalahan guna melatih keterampilan siswa dalam menulis ini adalah dengan membuat bahan untuk berlatih menulis tegak bersambung dengan Lembar Kerja Siswa. Lembar Kerja Siswa untuk membantu mengasah keterampilan dan mempermudah siswa dalam belajar menulis tegak bersambung secara mandiri. Lembar kerja adalah alat instruksional yang terdiri dari serangkaian pertanyaan dan informasi yang dirancang untuk membimbing siswa untuk memahami ide-ide kompleks saat mereka bekerja secara sistematis. Lembar Kerja Siswa yakni materi atau kompetensi yang harus didapatkan siswa yang sudah dikemas sedemikian rupa sehingga siswa diharapkan dapat mempelajari materi ajar tersebut secara mandiri (Desynta Nugraheni 2019).

Berdasarkan hasil pra observasi di kelas III B SDN inpres pampangan ditemukan beberapa masalahnya itu pertama, permasalahan siswa yang kurang terampil dalam menulis huruf tegak bersambung. Permasalahan ini terlihat dari kerapian tulisan siswa yang masih kurang. Selain itu siswa kurang terampil dalam menggunakan huruf kapital dengan baik dan benar. Terlebih lagi disaat guru mendikte soal atau kalimat, kemudian siswa diminta menulis apa yang didiktekan oleh guru. Kedua, permasalahan yang tampak yakni kurangnya bimbingan guru kepada siswa secara individu terkait menulis tegak bersambung dengan benar. Dengan demikian untuk mengatasi permasalahan diatas hendaknya memilih dan menerapkan media pembelajaran yang sesuai, inovatif, menarik, dan efektif agar tujuan pembelajaran yang telah direncanakan dapat tercapai dengan maksimal. Salah satu media pembelajaran yang dapat diterapkan dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung siswa adalah media berupa Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Guided Writing. Guided Writing atau menulis terbimbing adalah suatu cara petunjuk yang digunakan oleh guru dalam membimbing siswa untuk menuangkan segala ide atau gagasan secara tertulis, sehingga ide tersebut dapat digambarkan secara jelas. Mengajak siswa membiasakan menulis secara produktif untuk meningkatkan kelancaran menulis dan pengalaman dibandingkan dengan hasilnya, walaupun hasilnya mungkin muncul dari pelatihan tersebut. Adapun rekapitulasi hasil pengamatan dan hasil tes siklus II (Abdan Syakur 2023).

Tabel 1

NAMA SISWA KELAS EKS	PRE- TEST	POST- TEST	Post- pre	Skor Ideal (100)- pre	N-Gain Score	N- Gain Score Persen
ARS	30	80	50	70	0.714285714	71.42857143
AS	40	60	20	60	0.333333333	33.33333333
AH	30	100	70	70	1	100

AHC	40	90	50	60	0.833333333	83.33333333
AK	30	80	50	70	0.714285714	71.42857143
AA	40	60	20	60	0.333333333	33.33333333
ANP	40	100	60	60	1	100
AAR	50	90	40	50	0.8	80
AAS	30	70	40	70	0.571428571	57.14285714
AP	50	100	50	50	1	100
ARS	40	70	30	60	0.5	50
BRA	30	80	50	70	0.714285714	71.42857143
CAS	40	60	20	60	0.333333333	33.33333333
DA	30	80	50	70	0.714285714	71.42857143
DFS	50	90	40	50	0.8	80
FA	40	80	40	60	0.666666667	66.66666667
HA	40	80	40	60	0.666666667	66.66666667
GA	40	100	60	60	1	100
LMA	50	60	10	50	0.2	20
KA	40	90	50	60	0.833333333	83.33333333
MI	30	90	60	70	0.857142857	85.71428571
MAV	40	80	40	60	0.666666667	66.66666667
MRS	30	70	40	70	0.571428571	57.14285714
MRR	40	90	50	60	0.833333333	83.33333333
NPA	40	100	60	60	1	100
NAA	30	100	70	70	1	100
RA	50	80	30	50	0.6	60
ZAH	40	90	50	60	0.833333333	83.33333333
ZRH	30	70	40	70	0.571428571	57.14285714
					0.712479475	71.24794745

Tabel 2

KATEGORI TAFSIRAN EFEKTIFITAS N-Gain	
Persentase (100%)	Tafsiran
<40	Tidak Efektif
40-55	Kurang Efektif
56-75	Cukup Efektif
> 75	Efektif

Tabel 3

Pembagian Skor Gain	
Nilai N-Gain	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 < g < 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

KESIMPULAN

Dengan penelitian pengembangan produk, maka terciptalah produk berbasis LKPD untuk meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung Uji kepraktisan dan efisiensi telah memastikan kesesuaian layak ini.

1. Validasi LKPD ini menunjukkan bahwa LKPD memiliki validitas sebesar 90%, kelayakan 95%, dan validitas desain 92%, semuanya masuk kategori tinggi.
2. Kepraktisan LKPD dinilai sangat simpel oleh guru (90,2%) dan peserta didik (89,2%).
3. Keefektifan dinilai cukup efektif dengan dengan N-Gain sebesar 71,2%. Kombinasi faktor validitas, kepraktisan, dan keefektifan menunjukkan bahwa LKPD ini layak digunakan sebagai alat ajar untuk mengembangkan keterampilan menulis tegak bersambung.

Penulis menyarankan :

1. Bagi guru, disarankan untuk memperhatikan kebutuhan LKPD untuk pembelajaran.
2. Bagi peneliti, disarankan pada peneliti untuk melakukan penelitian yang lebih interaktif, agar dalam proses pembelajaran dapat permanen memakai LKPD dalam kegiatan pembelajaran aktif dan meningkatkan minat belajar peserta didik untuk mencapai hasil yang lebih baik.
3. Bagi pembaca, disarankan untuk memperluas materi yang digunakan dan membuat inovasi terbaru terkait materi pembelajaran di sekolah dasar terkhusus pembelajaran bahasa indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas, Nirwana, Dkk. 2021. “ Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Keterampilan Berpikir Kritis pada Materi sistem ekskresi Isnaini Hasyim Harahap , Nirwana Anas , Melfa Aisyah Hutasuhut
- Rambe, Andina Halimsyah. 2021. “ Impelementasi Model Pembelajaran Paikem dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa MI pada Mata Pembelajaran Bahasa Indonesia

- Andina.” *SALIMA: Jurnal Pendidikan Guru MI* 1 (1): 13–22.
- Putri, Aulia Yulianti 2022. “Putri Aulia Yulianti , 2022 Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung kelas II Sekolah Dasar Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu | Perpustakaan.Upi.Edu,” 28–38.
- Damanik, Nurul Nazmi, Rasyidah, and Riris Nurkholidah Rambe. 2022. “Pengembangan LKPD Berbasis Guided Inquiry Pada Materi Sistem Pernapasan Manusia.” *Jurnal Jeumpa* 9 (2): 739–47.
- Hasanah, Uswatun, and Lailatun Nur Kamalia Siregar. 2023. “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Keterampilan Materi Operasi Hitung Perjumlahan Dan Pengurangan.” *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia* 9 (2): 692.
- Hasbi, S. 2022. *Metode Penelitian Pendidikan*. Medan: CV. Manhaji Medan.
- Kusumawati, Tri Indah. 2018. “Peranan Bahasa Indonesia Dalam Era Globalisasi.” *Nizhamiyah* 8 (2): 68–77.
- Nasution, Abdul Gani Jamora, Dkk 2023. “Penggunaan Media Dalam Pembelajaran PPKn Di Prestige Bilingual School Kota Medan .” *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies* 3 (1): 118–26.
- Ningtiyas, Nur Astria. 2023. “Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Kelas Ii Sdn 1 Sumi Kecamatan Lambu Kabupaten Bima Tahun Pelajaran 2022-2023,” 1–14.
- Novita, Hayatul, Lufri, Ardi, and Ganda Hijrah Selaras. 2023. “Validitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Inkuiri Terbimbing.” *Journal on Teacher Education* 4 (3): 251–63.
- Nugraheni, Desynta. 2019. “Pengembangan Lembar Kerja Siswa Untuk Pembelajaran Menulis Tegak Bersambung Di Kelas II SD Negeri Kotagede 1 Yogyakarta.” *Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta*, 248.
- Siregar Nurdiana 2023. “Pengembangan LKPD Matematika Berbasis Permainan Tradisional Pada Siswa Kelas II SD.” *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika* 7 (2): 1787–99. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v7i2.2418>.
- Salim. 2019. *Penelitian Pendidikan Metode, Pendekatan, dan Jenis* Edited by Ihsan Satriya Azhar. Medan: Divisi Penada Media Group.
- Sapri, Lailatun Nur Kamalia Siregar, Riris Nurkholidah Rambe, and Hasibuan Salsabila. 2023. “Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation),,” 15–27.
- Selian, Khairunnisa Aulia, Nirwana Anas, and Reflina Reflina. 2023. “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Project Based Learning (PjBL) Terhadap

- Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik Pada Materi Sistem Pernapasan Manusia Kelas XI.” *JUPEIS : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 2 (4): 66–78.
- Syarifah Widya Ulfa, Ernita Jahara Parapat, Ummi Nur Afinni Dwi Jayanti. 2023. “Pengembangan LKPD Berbasis Problem Based Learning pada Pelajaran Biologi Materi Sistem.” VOL 14. (No. 1).
- Usmiwati. 2012. “Menggunakan Model Pembelajaran Langsung Siswa Kelas I,” 1–10.
- Yusnaldi, Eka, Dkk. 2023. “Portofolio Digital Google Sites Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta” 13 (3): 276–88.